

**Pengaruh Kesulitan Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi IPS  
Pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi  
Tahun Ajaran 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**DESY ASTARI  
A510120035**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
JUNI , 2016**

**Pengaruh Kesulitan Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi IPS  
Pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi  
Tahun Ajaran 2015/2016**

Diajukan Oleh:  
**DESY ASTARI**  
**A510120035**

Artikel Publikasi Ilmiah ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 5 - 5 - 2016



Drs. Mulyadi SK, SH., M. Pd  
NIK. 191

HALAMAN PENGESAHAN

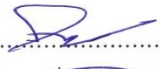


**Pengaruh Kesulitan Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi IPS  
Pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi  
Tahun Ajaran 2015/2016**

**OLEH**

**Desy Astari  
A510120035**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
*Pada hari Kamis, 9 Juni 2016*  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

- |  |   |
|--|---|
| 1. Drs. Mulyadi SK, M. Pd.<br>(Ketua Dewan Penguji)          | (.....  )  |
| 2. Nur Amalia, S. S., M. Teach.<br>(Anggota I Dewan Penguji) | (.....  ) |
| 3. Minsih, S. Ag., M. Pd.<br>(Anggota II Dewan Penguji)      | (.....  ) |

Dekan



  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.**  
NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelas terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Juni 2016

Penulis



Desy Astari  
A510120035

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Kesulitan Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi IPS Pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2015/2016**

**Oleh:**

Desy Astari, A510120035, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2015/2016, (2) pengaruh gaya belajar terhadap prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2015/2016, (3) pengaruh kesulitan belajar dan gaya belajar terhadap prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas atas (4,5, dan 6) SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta tahun 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi dan mencari besarnya sumbangan yang diberikan. Dari hasil perhitungan hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien regresi negatif ( $b_1 = -0,145$ ) dan nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel} (-2,105 > -2,024)$  dan nilai  $sig. < 0,05$  ( $0,042 < 0,05$ ). Dari hasil perhitungan hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien regresi positif ( $b_2 = 0,221$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (2,175 > 2,024)$  dan nilai  $sig. < 0,05$  ( $0,036 < 0,05$ ). Dari hasil perhitungan hipotesis ketiga diperolehnya  $F_{hitung} > F_{tabel} (14,080 > 3,23)$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga kesimpulan penelitian ini adalah (1) kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2015/2016, (2) gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2015/2016, (3) kesulitan belajar dan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *kesulitan belajar, gaya belajar, dan prestasi belajar*

## **ABSTRACT**

### **Effect of Learning Disabilities and Learning Styles Of Achievement IPS Students in Upper Class SD Muhammadiyah 4 Kandangapi Academic Year 2015/2016**

**By:**

Desy Astari, A510120035, Department of Primary School Teacher Education, the  
Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, 2016

This study aims to determine: (1) the effect on the achievement of learning difficulties in class IPS on SD Muhammadiyah 4 Kandangapi the Academic Year 2015/2016, (2) the influence of learning styles on student achievement IPS in an upscale SD Muhammadiyah 4 Kandangapi the Academic Year 2015 / 2016, (3) the effect of learning difficulties and learning styles on student achievement IPS in an upscale SD Muhammadiyah 4 Kandangapi Academic Year 2015/2016. This type of research is quantitative research. Subjects in this study are students of upper class (4,5, and 6) 4 Kandangapi SD Muhammadiyah Surakarta in 2015/2016. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Mechanical testing instruments used are validity and reliability testing. Techniques used prerequisite test is the test of normality and linearity test. Data analysis technique used is multiple regression analysis, t-test, f, coefficient of determination and looking for the contribution given. The first hypothesis of the calculation results obtained by the regression coefficient is negative ( $b_1 = -0.145$ ) and value  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-2.105 > -2.024$ ) and sig.  $<0.05$  ( $0.042 < 0.05$ ). From the calculation of the second hypothesis obtained positive regression coefficient ( $b_2 = 0.221$ ) and  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.175 > 2.024$ ) and sig.  $<0.05$  ( $0.036 < 0.05$ ). The third hypothesis of the calculation results obtained  $F_{hitung} > F_{table}$  ( $14.080 > 3.23$ ) and a significance value  $<0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). So that the conclusions of this study are (1) the difficulty of learning effect on student achievement IPS in an upscale SD Muhammadiyah 4 Kandangapi the Academic Year 2015/2016, (2) learning styles affect the achievement of IPS grade students on SD Muhammadiyah 4 Kandangapi the Academic Year 2015/2016 , (3) the difficulty of learning and learning styles affect the achievement of IPS grade students on SD Muhammadiyah 4 Kandangapi Academic Year 2015/2016.

**Keywords:** learningdisabilities, learningstyles, and learningachievement

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses interaksi yang bertujuan. Guru dan siswa berinteraksi untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3. Siswa selama sekolah dalam pembelajaran juga harus mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan harus direncanakan secara sebaik-baiknya guna mencapai tujuan pendidikan. Hal ini didukung dengan pendapat Majid (2012: 17) yang menyatakan bahwa,

“Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru akan tertuang dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran siswa akan menerima informasi ilmu dan pengetahuan dari guru. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda. Hal ini akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dapat berasal dari dalam ataupun luar diri anak. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah guru juga harus menggunakan berbagai macam strategi pengajaran. Penggunaan berbagai strategi dimaksudkan agar siswa tidak bosan dengan sistem belajar yang konvensional dan agar guru dapat mengoptimalkan pemahaman materi siswa. Hal ini dikarenakan masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi, pembelajarannya cenderung menggunakan strategi yang konvensional. Guru hanya sebatas ceramah dan menulis dipapan tulis menjelaskan materi kemudian siswa diminta mengerjakan soal. Padahal penggunaan strategi yang monoton tidak dapat memenuhi kebutuhan siswa akan gaya belajarnya yang berbeda-beda.

Menurut Lucy (2012: 91) menyatakan bahwa, “gaya belajar adalah cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses, dan mengerti suatu

informasi”. Terbukti dalam pembelajaran dikelas, terdapat siswa yang asyik melakukan aktifitas yang berbeda-beda. Ada yang menulis apa yang diucapkan guru dan membuat catatan, ada yang lebih memilih mendengarkan saja, dan ada yang lebih suka mengerjakan sesuatu. Dengan pemilihan strategi belajar yang beranekaragam, maka kebutuhan gaya belajar siswa yang berbeda-beda tersebut dapat dipenuhi sehingga dapat tercapai prestasi belajar yang baik. Kondisi tersebut, mendorong guru untuk membuat kegiatan pembelajaran yang bermutu dan mempertimbangkan kondisi masing-masing peserta didik yang berbeda-beda. Salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

Menurut Rosdijati (2010: 58) menyatakan bahwa, “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Salah satu permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurang tertarikannya siswa terhadap mata pelajaran IPS karena materi pembelajarannya yang cukup banyak. Materi yang cukup banyak membuat siswa terkadang mengalami kesulitan belajar. Juga cara guru dalam menjelaskan dan menyampaikan materi yang monoton dan konvensional sehingga tidak dapat merata terhadap siswa yang mempunyai gaya belajar yang khusus.

Prestasi IPS siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi cenderung rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai-nilai latihan dan ulangan harian yang masih kurang memuaskan. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM saat ulangan merupakan salah satu contoh rendahnya prestasi belajar IPS siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi.

Keberhasilan belajar merupakan hasil akhir dari proses interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran, maka guru harus berupaya memahami hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses belajar dan pembelajaran. Juga selalu berinovasi dengan berbagai bentuk strategi pembelajaran yang digunakan dikelas agar dapat membantu mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembelajaran, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey. Sampel penelitian siswa kelas atas (VI, V, VI) yang berjumlah 80 siswa di



SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2015 sampai bulan Februari 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi, dan wawancara. Untuk menguji kevalidan instrumen digunakan uji validitas dan untuk menguji keajegan instrumen digunakan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat dan uji analisis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal dengan rumus *Liliefors*, sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang diperoleh cocok atau tidak. Uji analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi, dan mencari besarnya sumbangan yang diberikan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebagai persyaratan uji analisis data dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode *Liliefors*. Kriteria dari uji normalitas adalah data berdistribusi normal  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil perhitungan lebih lengkap dengan program SPSS 17 disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10.

Hasil Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesulitan Belajar	.101	40	.200 <sup>*</sup>	.917	40	.006
Gaya Belajar	.095	40	.200 <sup>*</sup>	.972	40	.426
Prestasi IPS	.121	40	.141	.914	40	.005

a. Lilliefors Significance Correction

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesulitan Belajar	.101	40	.200 <sup>*</sup>	.917	40	.006
Gaya Belajar	.095	40	.200 <sup>*</sup>	.972	40	.426
Prestasi IPS	.121	40	.141	.914	40	.005

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil perhitungan di atas diketahui pada variabel kesulitan belajar nilai  $L_{hitung} = 0,101$ , nilai sig. = 0,200, variabel gaya belajar nilai  $L_{hitung} = 0,095$ , nilai sig. = 0,200, sedangkan pada variabel prestasi belajar IPS nilai  $L_{hitung} = 0,121$ , nilai sig. = 0,141, hal ini menunjukkan semua  $L_{hitung} < L_{tabel}$  (dengan  $N = 40$  diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,140) dan nilai sig.  $> 0,05$ , maka sampel penelitian berasal dari populasi yang normal, atau semua data penelitian berdistribusi normal.

Hasil lengkap keputusan hasil uji prasyarat analisis dengan uji normalitas menggunakan SPSS dengan metode *Lilliefors* disajikan kembali pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11.

#### Keputusan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Nilai Lilliefors		Sig.	Kesimpulan
		$L_{hitung}$	$L_{tabel}$		
Kesulitan Belajar	40	0,101	0,140	0,200	Normal
Gaya Belajar	40	0,095	0,140	0,200	Normal
Prestasi Belajar IPS	40	0,121	0,140	0,141	Normal

Untuk uji linearitas, bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang diperoleh cocok atau tidak. Adapun hasil uji linearitas menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.12.  
Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar IPS * Kesulitan Belajar (Combined) Groups	1816.775	35	51.908	.602	.819
Linearity	777.299	1	777.299	9.012	.040
Deviation from Linearity	1039.476	34	30.573	.354	.960
Within Groups	345.000	4	86.250		
Total	2161.775	39			
Prestasi Belajar IPS * Gaya Belajar (Combined) Groups	1579.608	27	58.504	1.206	.379
Linearity	787.212	1	787.212	16.227	.002
Deviation from Linearity	792.396	26	30.477	.628	.844
Within Groups	582.167	12	48.514		
Total	2161.775	39			

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa pada hubungan prestasi belajar IPS dengan kesulitan belajar diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,354$  dimana  $F_{tabel}(34;4) = 5,75$  dan nilai signifikansi = 0,960, sedangkan pada hubungan prestasi belajar IPS dengan gaya belajar diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,628$  dimana  $F_{tabel}(26;12) = 2,51$  dan nilai signifikansi sebesar 0,844, karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $sig. > 0,05$ , maka variabel mempunyai hubungan yang linear.

Hasil lengkap keputusan hasil uji prasyarat analisis dengan uji linearitas menggunakan SPSS dengan uji ANOVA disajikan kembali pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13.  
Keputusan Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Nilai F		Sig	Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>		
X <sub>1</sub> Y	0,354	F <sub>0,05;34,4</sub> =5,75	0,960	Linear
X <sub>2</sub> Y	0,628	F <sub>0,05;26,12</sub> =2,51	0,844	Linear

Setelah data memenuhi uji prasyarat maka selanjutnya dilakukan uji Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Analisis berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Adapun hasil regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 17, sebagai berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.381	14.956		3.904	.000
Kesulitan Belajar	-.145	.069	-.353	-2.105	.042
Gaya Belajar	.221	.102	.365	2.175	.036

a. Dependent Variable: Prestasi IPS

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut:

$$Y = 58,381 - 0,145X_1 + 0,221X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut sebagai berikut:

- 1)  $a = 58,381$ , merupakan nilai konstanta yang menyatakan bahwa jika kesulitan belajar dan gaya belajar konstan (tidak mengalami perubahan) maka prestasi belajar IPS sebesar 58,381.
- 2)  $b_1 = -0,145$ , merupakan nilai koefisien regresi variabel kesulitan belajar ( $X_1$ ) yang menyatakan bahwa jika nilai kesulitan belajar bertambah sebesar 1 poin, karena nilai negatif maka prestasi belajar IPS akan mengalami penurunan sebesar 0,145, dengan catatan tidak ada penambahan (tetap/konstan) pada nilai gaya belajar.
- 3)  $b_2 = 0,221$ , merupakan nilai koefisien regresi variabel gaya belajar ( $X_2$ ) yang menyatakan bahwa jika nilai gaya belajar bertambah sebesar 1 poin, karena nilai positif maka prestasi belajar IPS akan mengalami kenaikan sebesar 0,221, dengan catatan tidak ada penambahan (tetap/konstan) pada nilai kesulitan belajar.

Hasil penelitian diperoleh nilai konstanta sebesar 58,381, hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta positif, artinya jika nilai kesulitan belajar dan gaya belajarkonstan (nol), maka prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 akan sebesar 58,381. Nilai koefisien regresi variabel kesulitan belajar ( $b_1$ ) = -0,145, hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi negatif, artinya jika nilai kesulitan belajar bertambah sebesar 1 poin, maka prestasi IPS akan mengalami penurunan sebesar 0,145, dengan catatan tidak ada penambahan (tetap/konstan) pada nilai gaya belajar. Dan nilai koefisien regresi variabel gaya belajar ( $b_2$ ) = 0,221, hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, artinya jika nilai gaya belajar bertambah sebesar 1 poin, maka prestasi belajar IPS akan mengalami kenaikan sebesar 0,221, dengan catatan tidak

ada penambahan (tetap/konstan) pada nilai kesulitan belajar.

Uji t diketahui pada variabel kesulitan belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,105 dan nilai signifikansi sebesar 0,042, hal ini menunjukkan bahwa variabel kesulitan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Uji t diketahui pada variabel gaya belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,175 dan nilai signifikansi sebesar 0,036, hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

Uji F diperoleh Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,080 dan  $sig.= 0,000$ , artinya kesulitan belajar dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Semakin tidak ada kesulitan belajar dan semakin baik gaya belajar, maka semakin tinggi pula prestasi IPS.

Hasil uji  $R^2$  diperoleh nilai R Square sebesar 0,432, artinya prestasi IPS pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dipengaruhi oleh kesulitan belajar dan gaya belajar sebesar 43,2% dan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil perhitungan SR dan SE diketahui variabel kesulitan belajar memberikan sumbangan relatif 49,08% dan sumbangan efektif sebesar 20,93%. Variabel gaya belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 50,92% dan sumbangan efektif sebesar 21,54%.

## Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kesulitan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi IPS, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi negatif ( $b_1 = -0,145$ ) dan nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel} (-2,105 > -2,024)$  dan nilai  $sig. < 0,05$

(0,042 < 0,05). (2) Gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi IPS, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi positif ( $b_2 = 0,221$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,175 > 2,024$ ) dan nilai sig. < 0,05 ( $0,036 < 0,05$ ). (3) Kesulitan belajar dan gaya belajar berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi IPS, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,080 > 3,23$ ) dan nilai signifikansi < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). (4) Gaya belajar berpengaruh lebih dominan dibanding kesulitan belajar terhadap prestasi IPS, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien regresi gaya belajar sebesar 0,221 lebih besar dari nilai koefisien regresi kesulitan belajar sebesar -0,145.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lucy, Bunda. 2012. *Dahsyatnya Brain Smart Teaching : Cara Super Jitu Optimalkan Kecerdasan Otak dan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Penebar Plus.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosdiyati, Nani., dkk. 2010. *Panduan PAKEM IPS*. Jakarta: Esis Erlangga.